

# Teknologi Informasi, Media Sosial dan Hoaks

Wilson M.A. Therik

Teknologi itu diciptakan untuk menyelesaikan masalah dan sekaligus menimbulkan masalah baru! Kehadiran *smartphone* (telepon pintar/telepon cerdas) adalah salah satu contoh dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini dinikmati oleh hampir semua manusia di dunia namun kehadiran *smartphone* juga “memakan banyak korban”, misalnya di Indonesia, pengusaha warung telepon (wartel) dan warung internet (warnet) ramai-ramai gulung tikar karena peran dari wartel dan warnet diambil alih oleh *smartphone*. Kehadiran *smartphone* juga “menghantam” bisnis percetakan kartu pos, kartu wesel, kartu natal dan kartu lebaran. Di ruang publik, terlihat dengan jelas bagaimana *smartphone* pada akhirnya “menguasai” hampir semua kehidupan manusia, misalnya di cafetaria kampus, terlihat bagaimana mahasiswa (dan juga dosen) duduk satu meja namun tidak saling berkomunikasi karena masing-masing asyik dengan *smartphone*-nya, sebagaimana pernyataan yang populer di masyarakat yaitu kehadiran *smartphone* membuat manusia “mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat”. Ini sekadar contoh saja untuk mempertegas bahwa teknologi itu memang diciptakan untuk menyelesaikan masalah dan sekaligus menimbulkan masalah baru.

Artikel yang dimuat dalam Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018 fokus pada pembahasan tentang peran dan dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Sri Fatimah, Yunita, Gunardi dan Yosini D mengawali Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018 dengan tulisan mereka yang diberi judul “Masyarakat Informasi pada Sektor Pertanian: Kasus Petani Cabai Desa Genteng, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat”. Fatimah, dkk menyoroti pengembangan budidaya tanaman cabai yang dilakukan oleh petani di Desa Genteng yang masih berhadapan dengan sejumlah persoalan antara lain serangan penyakit tanaman, hama, dan kondisi iklim yang ekstrim, Fatimah, dkk sampai pada kesimpulan bahwa petani cabai di Desa Genteng belum maksimal memanfaatkan sistem informasi pertanian yang tersedia di media sosial dan website maupun aplikasi informasi pertanian berbasis android, para petani hanya mengandalkan informasi pertanian dengan gaya konvensional melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan toko saprotan. Fatimah, dkk juga menyampaikan rekomendasi agar tenaga PPL dan pengelola toko saprotan melakukan edukasi kepada para petani untuk memanfaatkan sistem informasi pertanian yang tersedia di internet (baik melalui media sosial maupun website dan aplikasi informasi pertanian berbasis android) selain mendorong keterlibatan generasi muda di Desa Genteng yang hobi pada *Information*

and Communication Technologies (ICT) untuk membantu para petani dalam mengakses informasi pertanian secara online. Artikel kedua dalam Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018 diberi judul oleh penulisnya Broery Doro Peter Tjaja yakni "*Gereja dan Hoaks dalam Kebhinekaan Indonesia*". Broery mengawali artikelnya dengan menyoroti evolusi komunikasi sejak jaman sebelum masehi hingga Tahun 1990an sebagai *tools* (pintu masuk) untuk melihat hoaks dan carut marut dalam perpolitikan nasional Indonesia menjelang Pemilihan Umum Tahun 2019 di mana menurut Broery posisi Gereja di Indonesia juga tidak luput dari terjangan badai hoaks, salah satu contoh yang dikemukakan oleh Broery adalah perayaan Paskah Tahun 2018 oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta di kawasan Monumen Nasional yang kemudian menjadi bahan untuk menyebarkan hoaks dan saling serang di media sosial yang menurut Broery merupakan bukti bahwa Gereja sebagai institusi di Indonesia berbeda pandangan dalam berbagai hal, perbedaan pandangan ini bisa jadi karena termakan oleh hoaks (pemberitaan yang mengandung kebohongan dan disinformasi sebagai bagian penghasutan usaha memecah belah Negara, Broery). Broery mengakhiri artikelnya dengan seruan moral agar masyarakat Indonesia termasuk warga Gereja untuk berhentilah berbohong sejak berpikir dan saringlah perkataan sebelum di "*share*"!

Dari Kota Ambon-Maluku, Ruby Marsal Parera melakukan penelitian tentang peran *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) dalam artikelnya yang diberi judul "*Peran Public Relations Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon dalam Mengedukasi Masyarakat dengan Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*". Parera memaknai Kota Ambon-Maluku sebagai salah satu daerah kepulauan di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam yang potensial di kembangkan sebagai destinasi wisata alam yang khas dan unik namun menurut Parera bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DisParBud) Kota Ambon belum memanfaatkan peran dari *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan pendekatan komunikasi antar budaya agar proses penyampaian informasi tentang pariwisata dan kebudayaan di Kota Ambon-Maluku menjadi lebih efektif mengingat latar belakang budaya masyarakat yang beragam di Kota Ambon juga merupakan suatu kekayaan/kearifan lokal tersendiri bagi masyarakat Maluku. Temuan dari penelitian yang dilakukan Parera menunjukkan beberapa dari peran *Public Relations* pada DisParBud Kota Ambon sudah dilakukan namun tidak maksimal karena keterbatasan sumber daya manusia, selain itu DisParBud Kota Ambon hanya mempromosikan pariwisata tanpa melakukan edukasi kepada masyarakat secara massal. Parera juga menyampaikan saran agar DisParBud Kota Ambon memanfaatkan peran dari *Public Relations* sebagai *Expert Prescriber* (Penasehat Ahli), sebagai *Communication Officer* (Fasilitator Komunikasi), sebagai *Problem Solving* Fasilitator (Fasilitator Proses Pemecahan Masalah), dan *Public Relations* sebagai *Communication Technician* (Teknisi Komunikasi) agar tujuan dari DisParBud Kota Ambon dalam memajukan Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Ambon dapat tercapai.

Selanjutnya, Peni Pratiwi melihat pola komunikasi dalam dunia periklanan di Indonesia melalui artikelnya yang diberi judul "*Kajian Strategi Komunikasi Ambient Media Produk Frontline Versi Get Them off You Dog*". Menurut Pratiwi, dalam industri komersial, sangat sarat dengan strategi pemasaran yang menjadi semakin rumit

ketika orang mulai menunjukkan kebosanan terhadap metode pemasaran konvensional. Di era milenial ini, menurut Pratiwi masyarakat membutuhkan sesuatu yang berbeda, sesuatu yang bisa membuat mata orang dikejutkan oleh sesuatu yang unik dan tidak biasa, karya *printed ambient media advertisement* yang berjudul “*Get The off Your Dog*” adalah salah satu metode pemasaran yang cocok dengan budaya masyarakat di era milenial saat ini. Salah satu temuan yang dikemukakan oleh Pratiwi adalah proses komunikasi (*ambient media advertisement*) yang diterapkan dalam metode pemasaran dengan menyetengahkan pesan sisipan di dalam pesan utama dapat menimbulkan *overlapping message*, dan *overlapping message* yang ada akan membuat bingung para audiens (konsumen) yang merespon iklan tersebut. Karena itu lah dalam artikelnya, Pratiwi memberi saran agar para kreator iklan memahami inti dari strategi komunikasi dalam strategi perencanaan media periklanan *ambient media advertisement* terutama target audiens (konsumen) dan pesan utama yang hendak disampaikan kepada konsumen. Artikel kelima dalam Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018 mengupas tentang “*Peran Public Libraries dalam Model Literasi Politik Bagi Masyarakat Role of Public Libraries in Political Literacy Model for Society*”. Riset yang dilakukan oleh Albertoes Pramoekti Narendra ini sesungguhnya membahas tentang peran perpustakaan umum dalam program literasi politik dengan menggunakan metode kajian literatur dari berbagai sumber. Salah satu temuan penelitian yang dikemukakan Narendra dalam artikelnya adalah masih terdapat kesenjangan pengetahuan bidang politik dan kewarganegaraan di Indonesia, dampaknya adalah masyarakat mudah dikendalikan oleh berbagai faktor eksternal (terpapar hoaks) yang terkadang menjerumuskan masyarakat kepada hal-hal yang bersifat negatif. Untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan bidang politik dan kewarganegaraan di Indonesia, Narendra mengemukakan beberapa rekomendasi yakni perpustakaan perlu lebih proaktif dalam mengembangkan jejaring (*networking*) dengan masyarakat sebagai sumber pengetahuan; perpustakaan lebih proaktif mengembangkan program literasi dalam berbagai bidang, salah satunya dalam dalam bidang politik dan kewarganegaraan.

Artikel keenam ditulis oleh Novi Kurniawati yang diberi judul “*Motivasi Belanja Online Shopee Mahasiswa FTI UKSW*”, obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa perempuan angkatan 2015 dari Program Studi S1 Hubungan Masyarakat-Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang teridentifikasi sebagai pelanggan Shopee. Hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Kurniawati menunjukkan bahwa konsumen Shopee lebih selektif dalam berbelanja online di Shopee sehingga menjadi lebih *smart buyer* seperti melihat rating sebelum melakukan transaksi, melihat *review* dari konsumen yang sudah melakukan transaksi, memahami deskripsi barang untuk meminimalisir adanya kerugian yang didapat oleh konsumen. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Kurniawati tiba pada kesimpulan bahwa faktor gaya hidup dan keadaan ekonomi (tidak semua barang yang dibutuhkan tersedia di Kota Salatiga) yang kemudian menuntun konsumen (mahasiswa) memutuskan untuk berbelanja secara *online* di Shopee. Selanjutnya Herwin Togar Parulian Manik juga melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Motivasi Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Public Relations Universitas Kristen Satya Wacana*”. Manik mengemukakan tujuan dari penelitian skripsinya adalah untuk memperoleh

gambaran yang jelas tentang makna dan motivasi dari pengguna media sosial instragram di kalangan mahasiswa Program Studi S1 Hubungan Masyarakat-Fakultas Teknologi Informasi UKSW. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manik menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa *public relations* UKSW memaknai instagram dapat dilihat dari kewajaran individu yang dapat diterima oleh lingkungan sosial, sedangkan motivasi mahasiswa *public relations* UKSW menggunakan instagram adalah untuk menunjukkan eksistensi diri selain untuk kebutuhan hiburan dan berbisnis (belajar berbisnis).

Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018 ditutup dengan resensi buku yang diberi judul “Jalan Sunyi Menolak Narasi Tunggal” yang secara khusus membahas tentang pemikiran teologi dan sosiologi agama dari Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D (Dosen Fakultas Teologi UKSW) yang tersebar dalam bentuk artikel ilmiah populer di berbagai media cetak seperti *Kompas*, *Jakarta Post*, *Suara Pembaruan*, *Suara Merdeka*, *Ambon Express*, dan lain-lain. Akhirnya, selamat menikmati Jurnal Pax Humana Volume V Nomor 1 Tahun 2018.

Salatiga, Akhir Juni 2018  
Wilson M.A. Therik